

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEX JII DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

Eveilin Rosalina Putri*

Email : Eveilinvalleen@gmail.com

Moh. Amin**, M. Cholid Mawardi***

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the dividend distribution policy. The population in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used is the company incorporated in the index JII. The technique used in sampling is Purposive Sampling technique, the sample chosen was 30 companies. Data is taken using the documentation method. The data analysis method used is multiple regression analysis with the help of SPSS version 14 software (Product Statistics and Solution Services version 14). The test data used is the simultaneous hypothesis test (f), determination coefficient (R²), and partial hypothesis test (t). that decision of this study shows that simultaneously the independent variables have a Significant influence on the dependent variable. According to the test results of the coefficient of determination, the value of R Square is 50.2% while the remaining 49.8% is influenced by other variables not included in this study. Based on the results of the partial test all variables have an influence on dividend distribution, return on equity (ROE) (sig = 0.029), debt to equity ratio (DER) (sig = 0.038) and cash ratio (sig = 0,000) has an influence on dividend distribution. Keywords: cash ratio, (ROE), (DER), and dividend payout ratio.

Keywords: cash ratio, return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), and dividend payout ratio

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Globalisasi ditandai dengan semakin pesatnya perkembangan di dunia industri, terutama adalah dalam industri pasar bursa. Pasar modal yang berada di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar modal memiliki peranan penting bagi penyedia dana atau investor. Tujuan utama para investor dalam menanamkan modal di perusahaan ialah untuk memaksimalkan kesejahteraan “dividen adalah pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan kepada pemegang saham yang berasal dari pendapatan atau pendapatan dalam bentuk uang tunai atau saham dengan mengharapkan pengembalian investasi (return) dalam bentuk dividen dan *capital gain*”. “*Capital gains* adalah keuntungan modal yang akan diperoleh pemegang saham jika investasi kembali pendapatannya dalam jangka panjang” (Ambarwati,2010)”.

Dalam pembagian dividen, penting bagi perusahaan untuk mengatur kebijakan dividen dalam menentukan seberapa besar keuntungan bersih Itu tetap dipertahankan sebagai laba ditahan untuk didistribusikan atau diinvestasikan kembali dalam bentuk dividen, dan untuk mengantisipasi kenaikan modal di masa depan (kemungkinan percikan). Kebijakan dividen sangat penting karena melibatkan dua pihak, yaitu manajemen perusahaan dengan kepentingan dan pemegang saham yang berbeda. Karena

itu, perusahaan biasanya menggunakan media karena tidak mudah untuk memutuskan kebijakan dividen perundingan Umum Pemegang Saham (RUPS) saat menentukan kebijakan tersebut. Kebijakan dividen perusahaan tercermin dalam rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*). Menurut “Suharli (2004) tingkat pengembalian investasi berupa dividen bagi investor dapat diprediksi melalui rasio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* (utang)”.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan objek adalah perusahaan yang tergabung dalam index JII dan berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pembagian Dividen pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Index JII di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018**”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Cash Ratio*, *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Total Equity* (DER) terhadap kebijakan pembagian dividen pada perusahaan yang tergabung dalam JII?
2. Bagaimana pengaruh *Cash Ratio* terhadap kebijakan pembagian dividen pada perusahaan yang tergabung dalam JII?
3. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap kebijakan pembagian dividen pada perusahaan yang tergabung dalam JII?
4. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap kebijakan pembagian dividen pada perusahaan yang tergabung dalam JII?

Tujuan Penelitian

1. menjelaskan pengaruh *Cash Ratio*, Pengembalian atas ekuitas (ROE), Rasio Hutang terhadap ekuitas (DER) terhadap kebijakan pembagian dividen pada perusahaan yang tergabung JII
2. menguraikan pengaruh *Cash Ratio* terhadap kebijakan pembagian dividen pada perusahaan yang tergabung JII di Bursa Efek Indonesia.
3. menjelaskan pengaruh(ROE) terhadap kebijakan pembagian dividen pada perusahaan yang tergabung pada JII
4. Untuk menjelaskan pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap kebijakan pembagian dividen pada perusahaan yang tergabung pada JII.

2. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian Handayani (2010) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007” penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini. “secara parsial ada 2 variabel yakni *Return on Assets* dan *size* yang berpengaruh signifikan positif dan variabel *Debt to equity Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*”. Secara simultan variabel ROA, CR, DER dan Size berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig-F lebih kecil dari signifikansi 5%.

TINJAUAN TEORI

Pengertian Dividen

Dividen adalah bagian laba yang diberikan kepada para pemegang saham dan umumnya diberikan dalam bentuk tunai. *Stice et al* (2010:787) “Menginterpretasikan dividen sebagai distribusi kepada pemegang saham perusahaan secara proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham”.

Jenis-jenis Dividen

Berdasarkan Rudianto (2012:290) “jenis dividen yang dapat dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai berikut”:

1. Dividen tunai
2. Dividen harta
3. Dividen utang
4. Dividen saham
5. Dividen Likuidasi

Pengertian Kebijakan Dividen

Menurut Ambarwati (2010:64) pengertian kebijakan dividen adalah:

“Kebijakanannya adalah memutuskan untuk membayar sebagian laba pemegang saham alih-alih berinvestasi dalam pemegang saham alih-alih memegang sebagian laba perusahaan sebagai laba ditahan untuk mendapatkan *Capital gain*”.

Teori Kebijakan Dividen

Menurut Gumanti (2013:8) ada tujuh teori tentang dividen sebagai berikut:

1. Teori burung ditangan
2. Teori sinyal
3. Teori pajak
4. Teori efek klien
5. Teori keagenan
6. Teori siklus hidup
7. Teori katering

Prosedur Pembayaran Dividen

Menurut Gumanti (2013:19) pembayaran dividen antara lain:

1. *Dividend declaration date*
2. *Ex-dividend date*
3. *Holder-of-record date*
4. *Dividend payment date*

Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Perusahaan Dalam Menetapkan Rasio Pembagian Dividen

1. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut “Kasmir (2012:138), rasio kas adalah alat yang digunakan untuk mengukur jumlah uang tunai yang dapat digunakan untuk membayar hutang”. Rasio kas atau formula rasio kas dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. *Return on Equity* (ROE)

Return on equity adalah Pengukuran pendapatan (pendapatan) kepada *owner* perusahaan (baik pemegang saham biasa dan saham prioritas) dari aset investasi perusahaan. Menurut Irhamsyah (2010), laba atas ekuitas (ROE) adalah perbandingan dari laba yang tersedia untuk pemilik ekuitas dan jumlah ekuitas.

Return on equity dijabarkan dengan Rumus berikut:

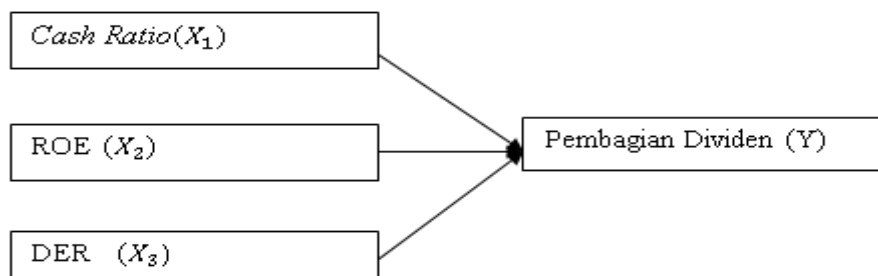
$$\text{Pengambilan atas Ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

3. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Rasio Ekuitas (Rasio Utang) Perbandingan utang terhadap ekuitas perusahaan untuk pendanaan, yang menunjukkan kemampuan modal ekuitas untuk memenuhi semua utang. Rasio ini dijabarkan dengan Rumus berikut:

$$\text{Hutang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini uraikan sebagai berikut :

H1 : *Cash Ratio* , *Return On Equity* , dan *Debt to Total Equity* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan pembagian dividen.

H1_a : *Cash Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan pembagian dividen.

H1_b : ROE berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan pembagian dividen.

H1_c : *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan pembagian dividen

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis dan data yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian empiris, menurut tujuannya penelitian ini bersifat empiris yaitu penelitian yang berdasarkan pada pembuktian hipotesis secara sistematis dan akurat tentang faktor-faktor dan hubungan antara fenomena yang ada dalam perusahaan.

Penelitian ini bersifat *Explanative research* yaitu merupakan metode penelitian serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain Sugiyono (2014).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan JII yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang berlokasi di JL. Mayjend Haryono No. 193 Malang 65141-Malang.

Waktu penelitian

Survei ini diperkirakan dari bulan Februari 2019 hingga Juli 2019.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan tergabung tahun ini dalam peserta Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Sampel

Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang tergabung pada JII di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
2. Perusahaan yang tergabung pada JII yang selalu konsisten masuk selama tahun 2016-2018.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2016-2018.
4. Perusahaan JII yang aktif atau rutin membagikan dividen tiap semester selama periode penelitian tahun 2016-2018.

Variabel Penelitian

Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Uma sekaran (2011:116) variabel dependen adalah “variabel utama menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi variabel dependen dalam penelitian adalah tindakan *tax avoidance*”. Variabel dependen yang diterapkan pada penelitian tersebut yakni pembagian dividen (DPR).

Variabel Bebas (independen)

Menurut Uma sekaran (2011:117) “variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif”. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *cash ratio*, pengembalian atas ekuitas (ROE), dan (DER).

Definisi Operasional Variabel

Pembagian Dividen

Dividend payout ratio adalah prosentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk kas.

Dapat dijabarkan dengan rumus :

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham (DPS)}}{\text{Laba per lembar saham (EPS)}}$$

Cash Ratio

Ketersediaan uang tunai dapat ditunjukkan dengan menerima uang tunai atau uang dana, seperti giro atau deposito bank (yang dapat dicabut kapan saja). Rumus untuk rasio kas adalah sebagai berikut.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Return on Equity

Ekuitas *owner* ialah total aktiva bersih perusahaan, Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan, semakin besar profitabilitas perhitungan yang dimiliki perusahaan, sehingga profitabilitas perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$$

Debt to Equity Ratio

DER merupakan “rasio yang membandingkan antara total hutang (*debt*) yang dimiliki perusahaan dengan total modal yang diberikan oleh pemilik perusahaan”. DER dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber Data

Data yang diamati penelitian ini ialah data sekunder, data-data yang didapatkan menggunakan perantara *website*. Metode perolehan data yang digunakan saat survei menggunakan teknik *documentation*.

Metode Analisis Data

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data apakah hasil analisa dalam model regresi. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas
2. Uji Autokorelasi
3. Uji Heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis dilakukan penelitian ini ialah model regresi linier berganda.

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (F)
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
3. Uji Parsial (t)

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah perusahaan yang tergabung di JII (Jakarta Islamic Index).

Tabel 4.1

Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang tergabung pada JII di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018	32
Perusahaan yang tidak konsisten masuk pada JII di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018.	(2)
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2016-2018.	(0)
Perusahaan di JII yang tidak aktif atau rutin membagikan dividen tiap semester selama periode penelitian tahun 2016-2018.	(0)
Jumlah sampel	30

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Statistik Deskriptif

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	90	,032	3,035	,74683	,578497
ROE	90	,005	11,184	2,29516	2,506059
DER	90	,153	3,313	1,03981	,727221
DPR	90	,098	5,379	,52766	,634684
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Output SPSS, 2019

Table 4.2 menyatakan variabel penelitian Deskriptif dengan total data untuk variabel yang valid sebanyak 30 per tahun, perusahaan dapat dijabarkan seperti dibawah ini :

1. *Cash Ratio* (X1) mempunyai batas *minimum* sebesar 0,032; batas *maksimum* sebesar 3,035; *mean* sebesar 0,74683; dengan *standar deviasi* sebesar 0,578497.
2. *Return On Equity* (X2) mempunyai batas *minimum* sebesar 0,005; batas *maksimum* sebesar 11,184; rata-rata sebesar 2,29516; dengan *standar deviasi* sebesar 2,506059.
3. *Debt to Equity Ratio* (X3) mempunyai batas *minimum* sebesar 0,153; batas *maximum* sebesar 3,313; *mean* sebesar 1,03981; dengan *standar deviasi* sebesar 0,727221.
4. *Dividend Payout Ratio* (Y) mempunyai batas *minimum* sebesar 0,098; batas *maximum* sebesar 5,379; *mean* sebesar 0,52766; dengan *standar deviasi* sebesar 0,634684.

Hasil Analisis Data

Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 4.3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CR	ROE	DER	DPR
N		90	90	90	90
Normal Parameters(a,b)	Mean	,74368	2,56848	2,31342	3,20651
	Std. Deviation	,581640	1,969074	1,791025	2,311165
Most Extreme Differences	Absolute	,132	,097	,139	,117
	Positive	,132	,097	,139	,117
	Negative	-,111	-,096	-,099	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		1,254	,921	1,318	1,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,086	,364	,062	,170

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan hasil data tersebut semua variabel berdistribusi normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4

Coefficients(a)

Mo del	Unstandardiz ed Coefficients		Standardi zed Coefficien ts	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toler ance	VIF
1 (Constant)	,024	,050		,489	,626		
Cash Ratio	,014	,002	,646	8,407	,000	,979	1,021
ROE	,017	,008	,169	2,215	,029	,993	1,007
DER	,059	,028	,162	2,103	,038	,973	1,028

a Dependent Variable: DPR

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai VIF dan nilai *tolerance* yaitu pada nilai *Cash Ratio* adalah 1,021 dan 0,979, variabel *Return on Equity* adalah 1,007 dan 0,993,

variabel *Debt to Equity Ratio* adalah 1,028 dan 0,973. Maka nilai VIF dan nilai *tolerance* masing-masing variabel independen kurang dari 10 dan lebih dari 0,1. Dengan demikian, dengan model ini, kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antara variabel independen. Karena, $VIF < 10$ dan $toleransi > 0,1$.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,709(a)	,502	,485	,18665	1,774

a Predictors: (Constant), DER, ROE, Cash Ratio

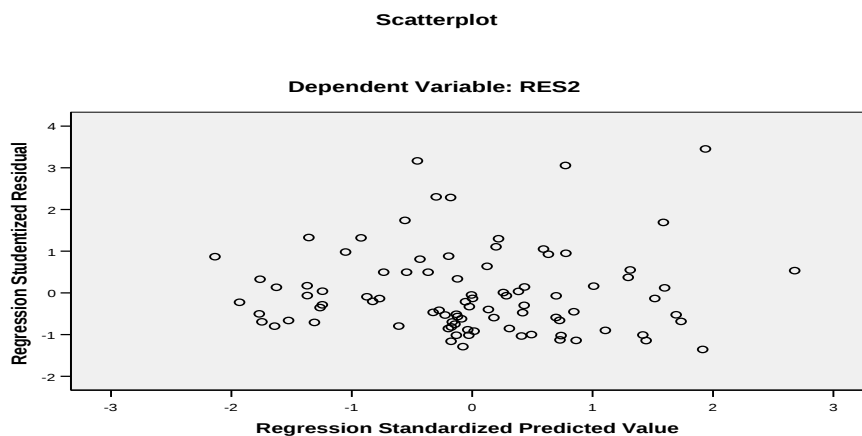
b Dependent Variable: DPR

Sumber: Output SPSS, 2019

Dilihat dari Durbin Watson sesuai *table* 4.5 di atas, bisa dinyatakan yakni tidak akan autokorelasi antar residual (asumsi terpenuhi) lantaran nilai $dU < d < 4-dU$ ($1,6498 < 1,892 < 2,3502$).

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1



Sumber: Output SPSS, 2019

hasil *scatterplot* pada gambar 4.1, Ada titik-titik yang tersebar secara acak (titik tidak berpola) baik di atas walaupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Ini berarti bebas dari masalah Multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,024	,050		,489	,626
	Cash Ratio	,014	,002	,646	8,407	,000
	ROE	,017	,008	,169	2,215	,029
	DER	,059	,028	,162	2,103	,038

a Dependent Variable: DPR

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$PBV = 0,024 + -0,014x_1 + 0,017x_2 + 0,059x_3 + e$$

Dari persamaan regresi di atas, b1, b2 dan b3 menunjukkan koefisien regresi positif. Ini menunjukkan bahwa ketika variabel independen meningkat, variabel dependen meningkat.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Simultan (F)

Adapun hasil uji simultan (uji-F) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,024	3	1,008	28,934	,000(a)
	Residual	2,996	86	,035		
	Total	6,020	89			

a Predictors: (Constant), DER, ROE, Cash Ratio

b Dependent Variable: DPR

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa diperoleh angka F_{hitung} (3,749) mempunyai angka signifikansi sebanyak 0,014 lebih kecil dari α (0,05), sehingga **H_0 ditolak dan H_1 diterima**. Artinya maka sebagai simultan, variabel independen yaitu (CR), (ROE), (DER) berdampak secara signifikan atas variabel (DPR).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,709(a)	,502	,485	,18665

a Predictors: (Constant), DER, ROE, Cash Ratio

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya R^2 Square adalah 0,502 atau 50,2% variasi *DPR* dapat dijelaskan dengan variasi dari ketiga variabel independen yaitu *CR*, *ROE*, dan *DER*. Sedangkan 49,8% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti profitabilitas, *Size* dan kepemilikan manajerial, *sales growth*.

Hasil Uji Parsial (t)

Uji parsial dilakukan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,024	,050		,489	,626
	Cash Ratio	,014	,002	,646	8,407	,000
	ROE	,017	,008	,169	2,215	,029
	DER	,059	,028	,162	2,103	,038

a Dependent Variable: DPR

Sumber: Output SPSS, 2019

Sesuai tabel 4.9 hasil yang diperoleh yakni dijabarkan :

- Variabel *Cash Ratio* mempunyai statistik uji t sebesar 8,407 dengan signifikansi sebanyak 0,000 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*. jika angka rasio kas bernilai tinggi dapat dinyatakan semakin banyak uang tersedia. menyebabkan, *performance* perusahaan untuk membayar dividen kepada pemegang saham meningkatkan. Sebab itu rasio kas dapat digunakan sebagai indikator perubahan yang diperkirakan dalam rasio pembayaran dividen (DPR). Hasil ini konsisten dengan penelitian Putu (2017).

- b. Variabel *Return On Equity* memiliki statistik uji t sebesar 2,215 dengan signifikansi sebesar 0,029 kurang dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. jika angka *return on equity* tinggi, akan tinggi pula tingkat keuntungan pemilik bisnis. Banyak nya dividen tergantung pada laba perusahaan saat ini dan dividen sebelumnya. tinggi laba, jika angka tinggi bagian laba teoritis yang dibayarkan sebagai dividen. Hasil ini konsisten dengan penelitian Junaidi (2014).
- c. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki statistik uji t sebesar 2,103 dengan signifikansi sebesar 0,038 kurang dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. andaikan hutang menjadi lebih kecil, kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen akan semakin tinggi, karena tingkat hutang yang tidak terlalu tinggi tentunya beban bunga juga akan kecil dan tidak akan mempengaruhi kemungkinan kerugian. Saya tidak ingin memberikan peluang saya untuk mendapatkan kejutan, tetapi peluang untuk menjadi terkejut semakin meningkat, sehingga DER secara tidak langsung mempengaruhi pergerakan gerakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil ini konsisten dengan penelitian Samosir (2017).

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan penelitian ialah demi mengetahui pengaruh *Cash Ratio*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cash Ratio*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial *Cash Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial *Return on Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
4. Berdasarkan hasil pengujian bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dalam survei ini sekedar menggunakan perusahaan yang tergabung di index JII di Bursa Efek Indonesia
2. Keterbatasan penggunaan variabel yang diteliti, yaitu hanya *Cash Ratio*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio*.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran-saran berikut::

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambah populasi yang lebih luas lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu menambahkan variabel yang dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (*Dividend Payout Ratio*) seperti *Return on Assets*, *Current Ratio*, *Size*, dan *Growth*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri; Dwi, Ari. 2010 “Manajemen Keuangan Lanjutan”. Cetakan Pertama.
Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ambarwati, Sri; Dwi, Ari. 2010. Manajemen Keuangan Lanjutan. Cetakan Pertama.
Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Deitana, T. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pembayaran Dividen Kas.
Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 11(1), 57-64.
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. Kebijakan Dividen: Teori, Empiris dan Implikasi. Yogyakarta:
UPP STIM YKPN
- Kasmir, 2012, Analisis Laporan Keuangan, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kurniawan, I. (2013). Analisis Variabel-variabel yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen
Sektor Manufaktur yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah
Mahasiswa FEB, 1(1).
- Probasari, G. K., &Mawardi, W. (2011). Analisis Pengaruh NPM, *Quick Ratio*, DER, *Sales Growth* dan *Size* Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Non- Finansial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2009. Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro.
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi, Jakarta, Penerbit Erlangga Adaptasi IFRS.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta
- Suharli dan Harapan, S.S. 2004. Studi Empiris Terhadap Faktor Penentuan Kebijakan Jumlah
- Suharli, M (2008). Pengaruh *Profitability* dan *Investment Opportunity set* terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas sebagai Variabel Penguat (Studi pada perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 9(1), pp-9.

*) Eveilin Rosalina Putri adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**) Moh. Amin adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

***) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Lampiran 1. Nama-nama Perusahaan yang Tergabung Dalam Index JII Tahun 2016-2018

No.	Kode	Nama Saham
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
4.	ASII	Astra International Tbk.
5.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
6.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
8.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
9.	EXCL	XL Axiata Tbk.
10.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
11.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13.	INDY	Indika Energy Tbk.
14.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
15.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
16.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
17.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
18.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
19.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
20.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
21.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
22.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
23.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
24.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
25.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
26.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
27.	UNTR	United Tractors Tbk.
28.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
29.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
30.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

Lampiran 2. Hasil Perhitungan Variabel *Cash Ratio*, ROE, DER dan DPR

Kode Saham	Tahun	<i>Cash Ratio</i>	ROE	DER	DPR
ADRO	2016	1,546	0,514	0,777	0,183
	2017	0,129	1,113	0,723	0,110
	2018	0,120	1,511	0,665	0,142
AKRA	2016	0,265	2,747	1,087	0,098
	2017	0,235	2,257	0,961	0,298
	2018	0,326	3,346	0,863	0,138
ANTM	2016	1,864	0,380	0,657	0,457
	2017	1,752	0,038	0,629	0,471
	2018	1,000	0,034	0,623	0,397
ASII	2016	0,355	8,129	0,940	0,179
	2017	0,330	9,785	0,872	0,201
	2018	0,320	11,184	0,892	0,172
BRPT	2016	0,259	0,227	0,884	0,234
	2017	0,563	0,340	0,775	1,368
	2018	1,009	0,345	0,806	0,242
BSDE	2016	0,994	1,219	0,630	0,290
	2017	0,641	1,049	0,572	0,907
	2018	0,765	2,648	0,574	1,292
CPIN	2016	0,294	0,011	0,965	0,900
	2017	0,451	0,014	0,710	0,450
	2018	0,354	0,015	0,562	0,140
CTRA	2016	0,379	0,458	1,012	0,476
	2017	0,474	0,296	1,033	0,224
	2018	0,415	0,208	1,052	0,445
EXCL	2016	0,210	0,009	3,176	0,536
	2017	0,097	0,371	1,588	0,196
	2018	0,161	0,377	1,604	0,239
ICBP	2016	1,294	6,234	0,562	0,749
	2017	1,288	6,056	0,556	0,645
	2018	0,756	6,425	0,543	0,498

Lanjutan lampiran 2. Hasil Perhitungan Variabel *Cash Ratio*, ROE, DER dan DPR

Kode Saham	Tahun	<i>Cash Ratio</i>	ROE	DER	DPR
INCO	2016	1,406	0,005	0,213	2,637
	2017	1,715	0,112	0,201	0,797
	2018	1,718	0,472	0,169	2,198
INDF	2016	0,695	5,677	0,870	2,664
	2017	0,633	5,739	0,881	0,270
	2018	0,282	7,233	0,934	2,061
INDY	2016	0,781	1,803	1,459	0,148
	2017	0,943	5,655	2,261	0,108
	2018	0,914	1,726	2,256	2,940
INTP	2016	3,035	2,065	0,153	0,502
	2017	2,384	0,998	0,175	0,016
	2018	1,841	0,675	0,197	0,155
ITMG	2016	1,374	2,092	0,333	0,121
	2017	1,143	3,908	0,418	0,101
	2018	0,944	4,081	0,488	1,469
JSMR	2016	0,221	0,464	2,274	0,086
	2017	0,275	0,518	3,313	0,102
	2018	0,191	0,574	3,080	0,777
KLBF	2016	1,250	5,022	0,222	0,481
	2017	1,250	5,212	0,196	0,805
	2018	1,042	3,948	0,203	0,499
LPPF	2016	0,662	5,160	1,619	0,510
	2017	0,606	4,878	1,331	0,512
	2018	0,432	2,964	1,774	0,132
PGAS	2016	1,599	0,916	1,156	1,668
	2017	2,199	0,425	0,975	1,358
	2018	0,820	0,979	1,480	2,568
PTBA	2016	0,729	1,628	0,760	0,065
	2017	0,788	3,350	0,602	4,168
	2018	1,277	5,088	0,486	3,234

Lanjutan lampiran 2. Hasil Perhitungan Variabel *Cash Ratio*, ROE, DER dan DPR

Kode Saham	Tahun	<i>Cash Ratio</i>	ROE	DER	DPR
PTPP	2016	0,575	2,060	1,893	0,207
	2017	0,453	2,917	1,934	3,257
	2018	0,282	1,782	2,186	0,222
SCMA	2016	0,459	2,054	0,301	0,041
	2017	0,314	1,789	0,223	3,268
	2018	1,032	2,004	0,203	4,147
SMGR	2016	0,348	7,365	0,447	0,056
	2017	0,413	2,879	0,609	0,308
	2018	0,463	3,489	0,602	3,725
SMRA	2016	0,492	0,413	1,549	0,028
	2017	0,236	0,353	1,593	2,626
	2018	0,212	0,491	1,571	0,610
TLKM	2016	0,749	5,372	0,702	0,593
	2017	0,554	6,026	0,770	1,457
	2018	0,273	4,216	0,928	1,648
TPIA	2016	0,658	0,829	0,865	0,090
	2017	1,435	0,838	0,790	3,530
	2018	1,264	0,458	0,709	0,058
UNTR	2016	1,060	5,571	0,501	0,153
	2017	0,734	0,154	0,730	0,087
	2018	0,275	0,220	1,038	0,108
UNVR	2016	0,034	1,266	2,560	0,111
	2017	0,032	1,374	2,655	1,649
	2018	0,316	1,239	1,576	0,034
WIKA	2016	0,635	0,090	1,488	0,087
	2017	0,433	0,089	2,122	4,063
	2018	0,495	0,129	2,441	0,039
WSBP	2016	0,882	0,086	0,855	0,257
	2017	0,135	0,137	1,039	0,230
	2018	0,177	0,167	0,931	0,171